

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini ingin menggambarkan suatu proses, berangkat dari mengapa anak-anak yang nakal menjadi disiplin, setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung. Oleh karena itu, dilakukan pengkajian tentang proses pembelajaran angklung di SMP LAB SCHOOL. Untuk mengungkapnya digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap sebagai metode yang paling relevan, untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan sifat dari penelitian yang dilakukan, yaitu bersifat menggambarkan atau memaparkan data yang peneliti peroleh dari subyek penelitian.

Kegiatan penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2008 sampai bulan Juli 2008. Fokus kajian penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam memahami siswa pada proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi disiplin. Di satu sisi guru perlu memahami siswa dalam menerapkan kedisiplinan, dan disisi lain guru harus bersikap tegas di dalam menerapkan kedisiplinan tersebut.

3.2. Langkah-langkah Penelitian

3.2.1. Persiapan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian diadakan persiapan yaitu observasi awal untuk mendapatkan informasi tentang apa yang akan diteliti. Persiapan ini dilaksanakan bertepatan dengan PPL, dimana peneliti bertugas sebagai praktikan. Selain itu dilakukan pula persiapan berupa :

a. Mengajukan tema dan draft proposal

Pengajuan tema dan draf proposal dilakukan setelah peneliti melakukan pemilihan masalah secara umum dan mengangkat masalah yang memungkinkan untuk diteliti, kemudian mengajukan tema dan judul kepada pihak jurusan. Saat penyusunan proposal dilakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing.

b. Sidang proposal.

c. Pengajuan proposal dan penajaman masalah oleh dosen pembimbing

d. Penentuan lokasi dan subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan kelas SMP LAB SCHOOL kelas IX yang beralamat di Jalan Sanjaya kampus UPI dan tempat latihan KABUMI yang beralamat di Jalan Setiabudi Bandung.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung yang terdiri dari siswa siswi kelas I, dan kelas II, yang berjumlah 35 orang beserta guru (pelatih angklung) di SMP LAB SCHOOL UPI.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

3.3.1. Pengumpulan Data melalui Observasi

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrument penelitian), agar data yang diperoleh sesuai dengan kepentingan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari, tepatnya penelitian pertama dilakukan pada tanggal 5 Januari 2008 sampai dengan bulan Juli 2008. Alat bantu yang digunakan dalam

penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun alat yang digunakan berupa alat perekam yang berupa *tape recorder* dan kamera foto. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama penelitian ini berlangsung.

Kelompok ansambel angklung SMP LAB SCHOOL mengadakan latihan di KABUMI. Pada saat observasi pertama, yang dilakukan hanya mengambil gambar ketika mereka latihan. Pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan alat dokumentasi berupa kamera foto. Observasi yang ke dua dilaksanakan pada tanggal 8 Januari di KABUMI. Observasi kedua ini mengamati proses latihan para siswa dengan jumlah siswa yang latihan pada saat itu hanya 25 orang. Observasi yang ke tiga dilaksanakan pada tanggal 13 Januari tempatnya masih sama di KABUMI, pada observasi ini mengamati tentang proses latihan materi lagu baru yang akan ditampilkan pada saat festival angklung tanggal 20 Januari 2008. Observasi yang ke empat dan ke lima dilaksanakan pada tanggal 16 dan 18 Januari bertempat di SMP LAB SCHOOL.

Kegiatan observasi ini mengamati proses persiapan para siswa yang akan mengikuti lomba dalam membawakan sejumlah lagu hasil aranssemen dari pelatihnya sendiri yaitu Bapak Aan. Secara keseluruhan data yang diperoleh dari observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran angklung dan mengetahui bagaimana sikap siswa ketika sedang berlatih.

3.3.2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden. Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada staf pengajar angklung di SMP LAB SCHOOL beserta salah seorang siswa kelas VII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2008 di KABUMI dan yang menjadi narasumbernya adalah Bpk. Drs. Aan Handoyo selaku pelatih angklung di SMP LAB SCHOOL. Pada saat melakukan wawancara dipergunakan alat perekam berupa *tape recorder* dan kamera foto untuk mengambil gambar ketika wawancara sedang berlangsung. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dengan nara sumber dilakukan sebanyak empat kali. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal, 8 Januari 2008, wawancara ke dua dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2008, wawancara ke tiga dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2008, dan wawancara ke empat dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2008.

3.3.3. Studi Literatur

Studi literatur adalah telaah terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti dengan mengkaji berbagai pendapat, teori serta temuan-temuan dari penelitian terkait. Pemecahan masalah akan lebih mudah dengan

menggunakan studi litelatur karena didukung oleh sumber-sumber yang relevan dan dapat dipercaya. Tujuannya adalah untuk membantu sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan subyek yang diteliti serta untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian sehingga data yang diperoleh semakin tepat dan akurat. Media yang digunakan dalam studi litelatur ini adalah berupa buku-buku dan informasi dari internet yang dapat membantu dan menunjang terlaksananya penelitian. Buku-buku yang dipelajari tersebut diantaranya mengenai belajar dan pembelajaran, teori kepribadian, Angklung, pembelajaran seni musik, serta buku lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Teknik Pengolahan data dan Interpretasi data

Seluruh data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara tersebut, dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk kemudian diolah dan dianalisis untuk memecahkan masalah yang diteliti, serta dapat diketahui hubungan dalam setiap masalah. Adapun data-data tersebut di olah dengan cara sebagai berikut :

1. Data hasil wawancara dan observasi di deskripsikan
2. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian
3. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian

4. Setelah di interpretasi ternyata masih terdapat data yang kurang jelas, untuk itu dilakukan verifikasi data dengan cara menanyakan kembali pada siswa dan pelatih
5. Laporan disusun kembali sesuai keseluruhan data yang dapat diperoleh sampai batas waktu berakhir. Format laporan disesuaikan dengan pedoman wawancara.



